

**KOMPARASI PENYERAPAN TENAGA KERJA WANITA DI
SUMATERA UTARA DAN SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

SISCA CELINE SIMORANGKIR

01021281722059

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

KOMPARASI PENYERAPAN TENAGA KERJA WANITA DI SUMATERA UTARA DAN SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh :

Nama : Sisca Celine Simorangkir
NIM : 01021281722059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal

19 Januari 2023

DOSEN PEMBIMBING



Dirla Pratama Atiyatna, S.E, M,Si

NIP. 198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
KOMPARASI PENYERAPAN TENAGA KERJA WANITA DI SUMATERA UTARA
DAN SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh

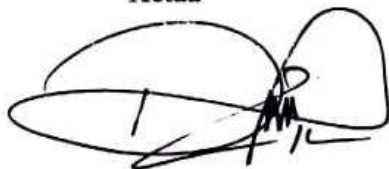
Nama : Sisca Celine Simorangkir
NIM : 01021281722059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Februari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, Maret 2023

Ketua



Dirta Pratama Atiyatna, S.E, M,Si
NIP. 198609232019031006

Anggota



Dr. Yunisvita, S.E, M,Si
NIP. 197006292008012009

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
15-3-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sisca Celine Simorangkir

NIM : 01021281722059

Program Kajian : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Komparasi Penyerapan Tenaga Kerja Wanita di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan”**

Pembimbing : Dirta Pratama Atiyatna, S.E, M.Si

Tanggal Ujian : 24 Februari 2023

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar/predikat kelulusan saya tersebut.

Indralaya, 15 Maret 2023

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-3-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Sisca Celine Simorangkir
NIM. 01021281722059

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala kebaikan, berkat dan karunia-Nya kepada penulis selama ini, sehingga berkat izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Komparasi Penyerapan Tenaga Kerja Wanita di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap semoga dapat dilengkapi kekurangannya oleh peneliti selanjutnya.

Indralaya, 15 Maret 2023



Sisca Celine Simorangkir

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam proses penulisan serta penyelesaian skripsi ini melalui berbagai kendala. Berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan sokongan moril dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pertama dan paling utama, Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini melewati berbagai rintangan yang menghambat dengan pertolongan-Nya.
2. Bapak dan mamaku tersayang. Terima kasih telah senantiasa mendoakan dan memberi dukungan yang tiada hentinya dari segala sisi selama menjalani proses perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik-adikku Paolo, Marsha dan Geo. Terima kasih atas doa dan dukungan semangat dari kalian.
4. Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E dan ketua jurusan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si atas segala kontribusi dan bantuannya selama ini.
5. Bapak Darta Pratama Atiyatna selaku pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, masukan serta saran yang sangat berguna bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen penguji Ibu Dr. Yunisvita, S.E, M,Si yang telah memberikan masukan-masukan, kritik serta saran yang sangat berguna bagi saya dalam memperbaiki skripsi ini.
7. Bapak Drs.Harunurrasyid ,M.Com selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan arahan mengenai akademik selama proses perkuliahan saya.
8. Seluruh dosen dan staff Pengajar Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi saya.
9. Teman teman yang ada di Batic's, ATLAS maupun KPU (Komunitas Pelayan Umum) dan seluruh teman-teman yang telah saya reportkan dalam bimbingan, proses perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah mewarnai hidup, kebersamaan, keberagaman, pelayanan dan kebermanfaatannya walau dalam banyak perbedaan.
10. Rekan-rekan Ekonomi Pembangunan 2017, seluruh teman-teman di konsentrasi Ketenagakerjaan khususnya Eko dan Friska. Terima kasih untuk kebersamaan dan keseruan serta semangat selama perkuliahan hingga perkuliahan selesai, walaupun di antara kita saling mendahului semoga tidak menjadi penghambat untuk kita tetap menjaga tali persaudaraan sampai kapanpun. Semangat untuk teman-temanku yang masih dalam proses penyelesaian skripsi.

ABSTRAK

KOMPARASI PENYERAPAN TENAGA KERJA WANITA DI SUMATERA UTARA DAN SUMATERA SELATAN

Oleh:

Sisca Celine Simorangkir; Dirta Pratama Atiyatna

Keterbatasan perempuan dalam perekonomian disebabkan adanya diskriminasi dalam status serta formalitas pekerjaan. Penelitian mencakup ruang lingkup 17 kabupaten/kota di Sumsel dan 33 kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Sumut dengan kurun waktu periode 2015-2020. menggunakan data kuantitatif diperoleh melalui Badan Pusat Statistik Sumsel dan Sumut. Metode analisis data penelitian ini metode analisis kuantitatif, teknik analisis yang dapat dipakai untuk menaksir parameter dan menggunakan analisis data panel gabungan antara data cross-section dan data time series. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) UMK di kedua provinsi berpengaruh tidak signifikan tetapi memiliki hubungan berbeda. Pada Sumsel UMK memiliki hubungan negatif sedangkan di Sumut didapatkan hubungan antara UMK dan penyerapan tenaga kerja wanita adalah positif. (2) PDRB di provinsi Sumut dan Sumsel memiliki pengaruh yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja wanita namun hubungannya berbeda yakni signifikan pada provinsi Sumsel sedangkan pada Sumut tidak signifikan. (3) RLS di provinsi Sumut dan Sumsel memiliki pengaruh yang negatif namun pada Sumsel memiliki pengaruh yang tidak signifikan tetapi memiliki pengaruh yang signifikan pada Sumut.

Kata Kunci : *Penyerapan Tenaga Kerja Wanita, UMK, PDRB, RLS*

Mengetahui:

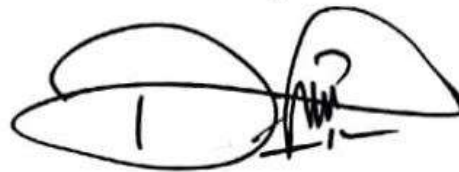
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si

NIP. 198609232019031006

ABSTRACT

COMPARISON ABSORPTION OF FEMALE WORKERS IN NORTH SUMATERA DAN SOUTH SUMATERA

By:

Sisca Celine Simorangkir; Dirta Pratama Atiyatna

Women's limitations in the economy are due to discrimination in status and employment formalities. The study covered the scope of 17 regencies/cities in South Sumatra and 33 regencies/cities in North Sumatra Province with a period of 2015-2020. Using quantitative data obtained through the Central Statistics Agency of South Sumatra and North Sumatra. This research data analysis method is a quantitative analysis method, an analysis technique that can be used to estimate parameters and use combined panel data analysis between cross-section data and time series data. The results showed that (1) District Minimum Wage in the two provinces had insignificant effects but had different relationships. In South Sumatra, District Minimum Wage, have a negative relationship, while in North Sumatra, the relationship between District Minimum Wage and female labor absorption is positive. (2) GRDP in North Sumatra and South Sumatra provinces has a positive influence on the absorption of female labor but the static relationship is different, namely significant in South Sumatra province while in North Sumatra it is not significant. (3) Mean Years of Schooling in North Sumatra and South Sumatra provinces has a negative influence but in South Sumatra has an insignificant influence but has a significant influence on North Sumatra.

Keywords : Labor participation of women, minimum wage, GDRP, Mean Years of Schooling

Knowing:

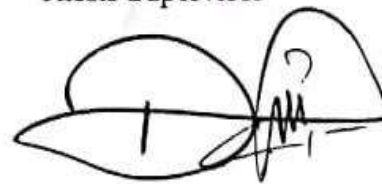
Head of the Development Economic Department

Thesis Supervisor



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP. 19730406201021001



Dirta Pratama Atiyatna, S.E, M.Si

NIP. 198609232019031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Sisca Celine Simorangkir
NIM : 01021281722059
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 27 Desember 1998
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Hutanamora, Kec. Siatas Barita Tapanuli Utara,
Sumatera Utara
Sosial Media : [siscaceline.smr](https://www.instagram.com/siscaceline.smr) (Instagram)
Nomor Telepon : 081377534070
Alamat Email/No. HP : siscasimorangkir27@gmail.com

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 177029 Hutanamora
SMP : SMP Swasta Katholik Santa Maria Tarutung
SMA : SMA Negeri 1 Tarutung
S-1 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. 2018 Anggota Divisi Kestari U-Read UNSRI
2. 2018 BPH KPU (Komunitas Pelayan Umum)
3. 2018 Koordinator Seksi Danus BPH Batak Timbangan

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Permintaan Tenaga Kerja.....	11
2.1.2 Teori Human Capital	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2 Rancangan Penelitian	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	29
3.5.1 Model Regresi Data Panel.....	29
3.5.2 Pemilihan Model	31
3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik	33
3.5.4 Uji Hipotesis	34
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Provinsi	37
4.2 Deskripsi Gambaran Umum Variabel	39
4.2.1 Penyerapan Tenaga Kerja Wanita	39
4.2.2 Upah Minimum	41

4.2.3 Produk Domestik Regional Bruto	44
4.2.4 Rata-rata Lama Sekolah	45
4.3 Penentuan Model Estimasi	48
4.3.1 Uji Chow	48
4.3.2 Uji <i>Hausman</i>	48
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier.....	49
4.3 Asumsi Klasik	50
4.3.1 Multikolinieritas	50
4.3.2 Heteroskedastisitas	51
4.4 Uji Hipotesis	51
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R</i>).....	53
4.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	53
4.4.3 Uji Parsial (<i>t Test</i>)	53
4.4.4 Analisis Individu	54
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.5.1 Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	57
4.5.2 Pengaruh Pendapatan Daerah Regional Bruto Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Wanita.....	60
4.5.3 Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja wanita	62
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDRB Sumut dan Sumsel tahun 2015-2020.....	2
Gambar 1.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan pada Tahun 2020.....	4
Gambar 1.3 Rata-rata tingkat upah berdasarkan jenis kelamin (Rupiah/jam).....	6
Gambar 2.1 Keseimbangan Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja.....	12
Gambar 2.2 Keseimbangan Tenaga Kerja.....	14
Gambar 2.3 Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja.....	16
Gambar 2.4 Hubungan Pendidikan Dengan Kesempatan Kerja.....	18
Gambar 2.5 Kerangka Teoritis.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Lama Sekolah di Sumut dan Sumsel tahun 2015-2020.....	9
Tabel 4.1 Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Wanita di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan tahun 2015-2020.....	39
Tabel 4.2 Upah minimum dan Pertumbuhan Upah Minimum Sumatera Utara dan Sumatera Selatan.....	41
Tabel 4.3 Uji Chow.....	47
Tabel 4.4 Uji Hausman.....	47
Tabel 4.5 Uji Lagrange Uji Multiplier.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.8 Model Random Effect Sumsel.....	50
Tabel 4.9 Model Fixed Effect Sumut.....	51
Tabel 4.10 Hasil intersep Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.....	53
Grafik4.1Laju Pertumbuhan PDRB berdasarkan harga konstan Sumut dan Sumsel tahun 2015-2020.....	42
Grafik 4.2 Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah yang Tertinggi dan Terendah di Sumur dan Sumsel tahun 2015-2020.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Awal.....	73
Lampiran 2 Common Effect Model Pada Sumsel.....	83
Lampiran 3 Fixed Effect Model Pada Sumsel.....	84
Lampiran 4 Random Effect Model Pada Sumsel.....	84
Lampiran 5 Uji Chow Pada Sumsel.....	84
Lampiran 6 Uji Hausman Pada Sumsel.....	85
Lampiran 7 Uji Lagrange Pada Sumsel.....	86
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik Sumsel.....	87
Lampiran 9 Common Effect Model Pada Sumut.....	88
Lampiran 10 Fixed Effect Model Pada Sumut.....	88
Lampiran 11 Random Effect Model Pada Sumut.....	89
Lampiran 12 Uji Chow Pada Sumut.....	89
Lampiran 13 Uji Hausman Pada Sumut.....	90
Lampiran 14 Uji Lagrange Pada Sumut.....	91
Lampiran 15 Uji Asumsi Klasik Pada Sumut.....	91

BAB I

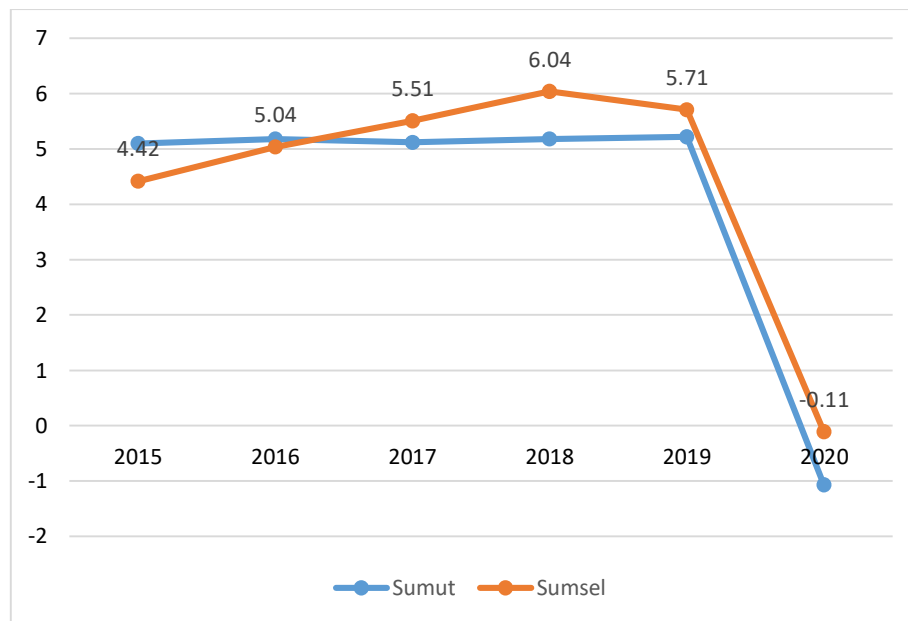
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ketimpangan gender dalam ekonomi makro menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan berbasis gender. Ketimpangan gender memberikan beban pada produktivitas, efisiensi, dan kemajuan ekonomi yang berakibat pada terhambatnya pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Klasen dan Lamanna (2009) memperlihatkan bahwa ketimpangan dalam kesempatan kerja menghambat pertumbuhan ekonomi. Mankiw (2006) mengungkapkan bahwa salah satu faktor penting dalam proses produksi adalah tenaga kerja karena akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi meningkatkan kesempatan kerja tetapi tidak secara langsung mengurangi ketimpangan gender. Karena untuk mengurangi ketimpangan gender perlu adanya penguatan berbagai aspek agar terbentuknya perempuan berdaya saing sehingga mampu memasuki pasar tenaga kerja (Todaro dan Smith, 2011).

Sumatera Selatan dengan luas daerah 87.017.41 km² dan jumlah penduduk terbesar ketiga di pulau Sumatera yakni sebanyak 8.550.849 jiwa dengan penduduk perempuan sebanyak 4.190.780 dan laki laki sebanyak 4.360.069 jiwa. Sedangkan Sumatera utara merupakan provinsi dan kota Medan sebagai ibukotanya dengan jumlah penduduk terbesar di Sumatera 14.936.148 jiwa dengan penduduk perempuan sebanyak 7.443.175 jiwa dan laki-laki sebanyak 7.492.973 jiwa. Menurut Badan Pusat Statistik Sumut, jumlah penduduk di Sumut selalu meningkat setiap tahunnya dengan kepadatan mencapai 203 jiwa/km². Pemilihan Sumatera

Utara sebagai komparasi studi kasus dalam penelitian ini karena berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tingkat PDRB Sumatera Utara masuk dalam jajaran PDRB tertinggi di Sumatera.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan PDRB Sumut dan Sumsel tahun 2015-2020
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel dan Sumut, data diolah (2022)

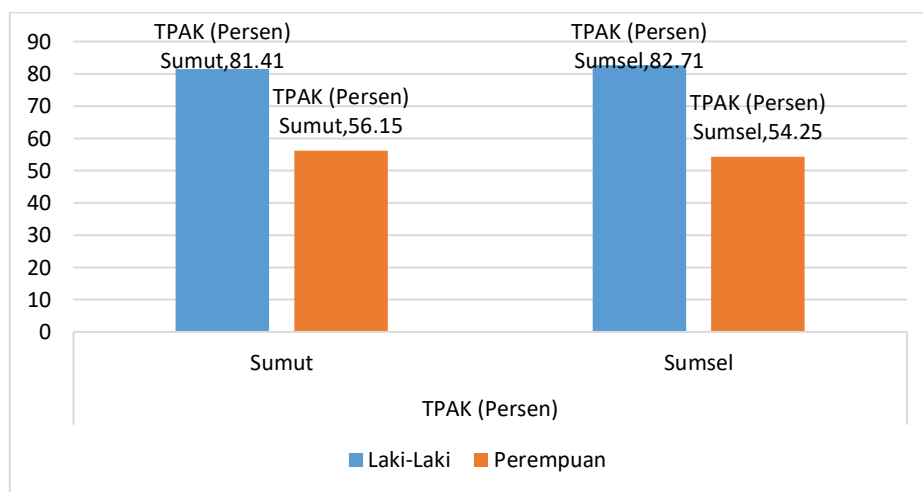
Gambar 1.1 laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015-2019 cenderung konstan meningkat dan hal ini menunjukkan perkembangan kearah yang positif. Rata-rata laju pertumbuhan Sumsel jauh lebih pesat dibanding Sumut, hal ini menunjukkan produktivitas ekonomi Sumsel sangat baik karena mampu melampaui laju perkembangan ekonomi Sumut pada tahun 2017. Namun pada tahun 2020 PDRB Sumsel dan Sumut menurun sangat drastis sampai menyentuh angka negatif, hal ini karena di daerah Sumut ratusan ribu UMKM daerah terpaksa tidak berproduksi lagi, ditambah dengan kebijakan PPKM yang membuat produktivitas tenaga kerja banyak yang terhambat bahkan ada yang sampai berhenti.

Laju pertumbuhan ekonomi yang berkembang ke arah positif merupakan salah satu indikator bagi keberhasilan pembangunan ekonomi, terutama pada peningkatan penyerapan tenaga kerja perempuan. Dimana hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mankiw (2003), yang menyatakan bahwa permintaan input akan terjadi apabila terdapat permintaan output. Permintaan akan barang dan jasa akan mendorong sebuah perusahaan untuk meningkatkan produksinya, dimana dengan menambah tingkat input berupa tenaga kerja untuk memaksimalkan profit.

Gambar 1.2 menunjukkan Tingkat Partisipasi Angkatan kerja penduduk di provinsi Sumut dan Sumsel masih didominasi oleh laki-laki. Dimana terdapat kesenjangan yang jauh terhadap partisipasi angkatan kerja perempuan. Pada tahun 2020, tingkat partisipasi kerja laki-laki di Sumut sebesar 81,41 persen dan perempuan hanya 56,15 dan hal ini tidak jauh berbeda dengan keadaan partisipasi tenaga kerja berdasarkan gender di wilayah Sumsel. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas pada perempuan kurang maksimal dibandingkan dengan laki-laki dalam pasar tenaga kerja.

Kesenjangan partisipasi kerja antara angkatan kerja perempuan dan laki laki disebabkan oleh adanya akses yang terbatas untuk memperoleh kesempatan kerja oleh perempuan (Shavira, 2017). Pandangan tradisional masih terdapat adanya sebuah pemikiran bahwa perempuan ditakdirkan untuk mengurus pekerjaan rumah tangga dan mengurus anak. Sedangkan laki laki karena dianggap lebih kuat mampu mencari nafkah untuk kepentingan seluruh anggota keluarga sehingga hal tersebut memungkinkan tenaga kerja perempuan sulit untuk masuk dalam dalam pasar

tenaga kerja. Pemisahan atau segregasi pekerjaan berdasarkan gender mengakibatkan perempuan berada dalam pekerjaan rendah dengan fungsi pengambilan keputusan yang minimal, sehingga menghambat peluang mereka untuk memasuki pasar tenaga kerja.



Gambar 1. 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan Pada Tahun 2020

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumsel dan Sumut, data diolah (2022)

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) (2016) mengemukakan bahwa akses terhadap pasar tenaga kerja merupakan salah satu aspek penting dalam analisis ketimpangan penyerapan tenaga kerja karena merefleksikan sejauh mana sebuah daerah memberikan peluang dan kesempatan dan peluang yang setara antara perempuan dan laki-laki. Keterbatasan perempuan dalam perekonomian disebabkan adanya diskriminasi dalam status serta formalitas pekerjaan (International Labour Organization, 2013).

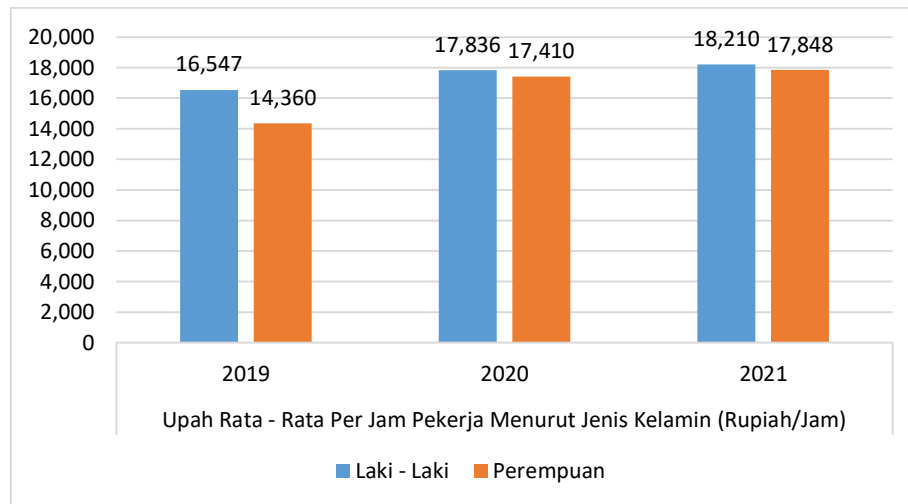
Diskriminasi pekerja perempuan di Indonesia kerap kali berkaitan dengan proses rekrutmen pegawai hingga perbedaan dalam upah antara pekerja laki-laki dan perempuan (KPPPA, 2018). Ketimpangan gender atas penyerapan tenaga kerja

masih menjadi isu dan permasalahan yang terjadi di setiap daerah. Untuk menangani permasalahan kesetaraan gender, tiap-tiap kebijakan yang dikeluarkan perlu memperhatikan masalah dan isu ketimpangan gender (United Nation Woman, 2016). Dalam upaya mengurangi ketimpangan gender serta pemberdayaan perempuan, terbentuklah agenda internasional Millenium Development Goals (MDGs) yang telah dideklarasikan pada tahun 2000 oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Ada delapan tujuan pada agenda tersebut salah satunya adalah kesetaraan gender. Lalu dilanjutkan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2015 dengan salah satu targetnya adalah tercapainya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan serta anak. Implementasi nasional dari agenda kesetaraan tersebut yaitu ditetapkannya INPRES Nomor 9 tahun 2000 meliputi Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam Pembangunan Nasional dalam mewujudkan pembangunan nasional berbasis gender.

Keterlibatan perempuan di bidang ekonomi mewujudkan adanya *demand* tenaga kerja yang ada di pasar tenaga kerja (Pranowo, 1993). Ketimpangan gender dalam ketenagakerjaan di Indonesia dapat ditunjukkan dengan lebih rendahnya akses perempuan terhadap pasar tenaga kerja dan cenderung mendapatkan upah yang lebih rendah dibandingkan laki-laki (Ari, 2017).

Gambar 1.3 dengan menggunakan data rentang tiga tahun dan dapat dilihat bahwa tingkat upah yang didapatkan oleh tenaga kerja laki-laki lebih tinggi dari tingkat upah yang diterima oleh perempuan. Upah yang diterima laki-laki sebesar Rp. 16.547,00 per jam sedangkan perempuan hanya Rp. 14.360,00 per jam. Selisih yang diterima laki-laki dan perempuan sebesar Rp 2.187,00 dan setiap tahun upah

yang didapatkan tenaga kerja konstan bertambah namun tetap didominasi oleh tenaga kerja laki-laki.



Gambar 1. 3 Rata-rata tingkat upah berdasarkan jenis kelamin (Rupiah/jam)
Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah (2022)

Berdasarkan asumsi teori *human capital*, seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti dapat meningkatkan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang. Pendidikan bagi kaum perempuan itu sangat penting. Jika terjadi diskriminasi pendidikan terhadap perempuan maka proses pembangunan ekonomi akan terhambat sehingga memperburuk kesenjangan sosial (Shavira, 2017). Pratomo (2015) mengungkapkan bahwa adanya peningkatan yang pesat pada partisipasi pendidikan menyebabkan banyak perempuan sekarang ini tidak hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga tetapi juga ikut aktif dalam bekerja. Prestasi seorang perempuan tidak lagi di ukur dalam keberhasilannya mengurus rumah tangga tetapi juga dalam hal pendidikan dan karir dalam pekerjaan. Meskipun

demikian, peningkatan pendidikan pada perempuan tidak selalu sejalan dengan penyerapan dan partisipasi tenaga kerja perempuan.

Verick (2014) menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja pada angkatan kerja perempuan di negara sedang berkembang cenderung didominasi oleh perempuan dengan tingkat pendidikan paling rendah cenderung secara aktif berpartisipasi di pasar tenaga kerja, mengingat perempuan dengan tingkat pendidikan yang rendah biasanya berasal dari rumah tangga yang ekonominya kurang. Sehingga mereka mau tidak mau harus ikut berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja untuk membantu ekonomi keluarga.

Todaro dan Smith (2006) menyatakan bahwa pendidikan bagi kaum perempuan itu penting. Beberapa bukti empiris menyatakan bahwa diskriminasi pendidikan terhadap kaum perempuan menghambat pembangunan ekonomi disamping memperburuk ketimpangan sosial. Mempersempit kesenjangan gender dalam pendidikan dengan memperluas kesempatan pendidikan bagi kaum perempuan sangat menguntungkan secara ekonomis karena empat alasan, yaitu: (1) Tingkat pengembalian (*rate of return*) dari pendidikan kaum perempuan lebih tinggi daripada tingkat pengembalian pendidikan laki-laki di kebanyakan Negara berkembang; (2) Peningkatan pendidikan kaum perempuan tidak hanya menaikkan produktivitasnya di lahan pertanian dan di pabrik, tetapi juga meningkatkan partisipasi tenaga kerja, pernikahan yang lebih lambat, fertilitas yang lebih rendah, perbaikan kesehatan gizi anak-anak; (3) Kesehatan dan gizi anak-anak yang lebih baik serta ini yang lebih terdidik akan memberikan *multiplier effect* terhadap kualitas anak bangsa selama beberapa generasi yang akan datang; (4) Dapat

memperbaiki peran dan status perempuan melalui pendidikan dapat mempunyai dampak penting dalam memutuskan lingkaran setan kemiskinan serta pendidikan yang tidak memadai.

Rata-rata lama pendidikan mengindikasikan semakin tingginya pendidikan formal yang dicapai oleh masyarakat suatu daerah. Semakin tinggi rata-rata lama pendidikan berarti semakin tinggi jenjang pendidikan yang dijalani. Rata-rata lama berpendidikan yaitu rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh jenjang pendidikan formal yang diikuti. Untuk meningkatkan rata-rata lama berpendidikan, pemerintah telah mencanangkan program wajib belajar 9 tahun atau pendidikan dasar hingga tingkat SLTP. Sistem pendidikan menjadi refleksi dari kualitas lulusan dan kesiapan untuk keterampilan yang dibutuhkan (Soukalova dan Gottlichova, 2015). Pendidikan merupakan salah satu bentuk modal manusia (*human capital*) yang menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi pendidikan seseorang, nilai waktunya semakin mahal cenderung untuk menggantikan waktu senggang nya untuk bekerja. Pengaruh ini terutama lebih nyata di kalangan perempuan, perempuan berpendidikan tinggi masih banyak yang tinggal di rumah untuk mengurus rumah tangga, akan tetapi masuk angkatan kerja (Simanjuntak, 2001). Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi sumber daya manusia. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap kinerja atau penyerapan tenaga kerja karena pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan pengetahuan.

Tabel 1.1 menunjukkan RLS di Provinsi Sumut selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015-2010. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yakni meningkat sebesar 2,10 persen sedangkan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu hanya sebesar 0,32 persen. Sama halnya dengan Sumut, Sumsel juga mengalami peningkatan setiap tahun nya, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 2,25 persen. Rata-rata peningkatan RLS di Sumsel adalah sebesar 0,98 persen.

Tabel 1. 1 Rata Rata Lama Sekolah di Sumut dan Sumsel tahun 2015-2020

Tahun	Rata-rata Lama Sekolah	
	Sumatera Utara	Sumatera Selatan
2015	9,03	7,77
2016	9,22	7,83
2017	9,25	7,99
2018	9,34	8,00
2019	9,45	8,18
2020	9,54	8,24

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumut dan Sumsel

Peningkatan RLS tahun 2015-2020 di kedua provinsi ini terjadi dikarenakan adanya usaha pemerintah melalui terlaksananya program-program pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat agar berdampak pada keadaan perekonomian daerah. Dalam penelitian Makna (2016) disimpulkan bahwa Rata-rata lama pendidikan tenaga kerja berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja wanita.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang sebelumnya maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana komparasi tingkat penyerapan tenaga kerja wanita di provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis komparasi variabel UMK, PDRB dan Rata-rata Lama Sekolah yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja wanita di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai kajian teoritis serta bahan bacaan bagi sesama peneliti di bidang ekonomi untuk mengetahui komparasi penyerapan tenaga kerja wanita antara provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara, serta dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian yang relevan dengan penyerapan tenaga kerja wanita yang dipengaruhi oleh UMK, PDRB, dan Rata-rata Lama Sekolah yang akan meneliti lebih jauh dengan variabel lain yang akan meneliti lebih jauh dengan variabel lain atau perbaikan dengan metode lain di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Purwanto, Rendi. (2017). Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Di Area Pelabuhan (Studi Pada PT. ASDP Wilayah Kerja Kayangan Lombok Timur) (*Doctoral dissertation, Universitas Mataram*).
- Atmanti, H. D. (2005). Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Dinamika Pembangunan*, 2(1), 30–39.
- Basuki, A. T. R. I., & Prawoto, N. (2015). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews).
- Becker, G. S. (1993). Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education (3 Ausg.). New York: NBER. Abgerufen am, 14(1), 2019.
- Birgitta, C. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Informal Di Indonesia Tahun 2015-2020, 1–16.
- Buchari, I. (2016). Pengaruh Upah Minimum Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Pulau Sumatera Tahun 2012-2015. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 73–85. <https://doi.org/10.26533/eksis.v11i1.33>
- Ganie, D. (2017). Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Eksekutif*, Volume 14(Nomor 2), 332–354.
- Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan 77 Program IBM SPSS 21Update OLS Regresi. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*
- Iskandar Ahmaddien, N. H. S. (2017). Pengaruh Kebijakan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan Di Indonesia, 1(1), 1–14.
- Klasen, S., & Lamanna, F. (2009). The impact of gender inequality in education and employment on economic growth: New evidence for a panel of countries. *Feminist Economics*, 15(3), 91–132. <https://doi.org/10.1080/13545700902893106>
- Kotásková, S. K., Procházka, P., Smutka, L., Maitah, M., Kuzmenko, E., Kopecká, M., & Hönig, V. (2018). The impact of education on economic growth: The case of India. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 66(1), 253–262. <https://doi.org/10.11118/actaun201866010253>
- Mahasin, Z. Z., Naziah, F., & Arifin, R. (2020). Wage Problems in Indonesia in the Human Rights Perspective (Case of Inappropriate Wages for Pot Workers in Tangerang). *The Indonesian Journal of International Clinical Legal Education*, 2(1), 1-14.

- Makna, G. A. (2016). Pengaruh Rata-rata Lama Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Economics Development Analysis Journal*, 5(2), 143–152.
- Mankiw, N.G. (2003). *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Naseem, S., & Dhruva, K. (2017). Issues and Challenges of Saudi Female Labor Force and the Role of Vision 2030 : A Working Paper, 7(4), 23–27.
- Pauly, M. V., Nicholson, S., Xu, J., Polsky, D., Danzon, P. M., Murray, J. F., & Berger, M. L. (2002). A general model of the impact of absenteeism on employers and employees. *Health economics*, 11(3), 221-231.
- Pranowo, P. (1993). Tenaga Kerja Wanita: Peranannya dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala Pendidikan*, 82507.
- Pratomo, D. S. (2015). Angkatan Kerja Wanita, Hipotesis Kurva-U, Sakernas. Pendidikan Dan Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Di Indonesia: Analisis Terhadap Hipotesis Kurva-U, (2014), 1–8.
- Rahmatullah, H. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Luar Negeri, Upah Minimum Provinsi, Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa Tahun 2010-2015 (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Rendón, Hernando. "Gujarati, damodar y porter. Basic econometrics." *Ensayos de Economía* 22.41 (2012): 227-230.
- Shavira, Dwi Yonanda Rindayati, Wiwiek. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan di Indonesia Tahun 2011-2015. [Skripsi]. *Economic Development Institut Pertanian Bogor*
- Shiddiqoh, H. Keterkaitan antara Peranan Wanita dengan Tingkat Kemiskinan di Indonesia.
- Sihombing, F. N. 2017. Kontribusi Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Medan Tahun 2012-2015. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*. 55(1), 2015–2018
- Simanjuntak, P. J. (2001). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soukalová, R., & Gottlichová, M. (2015). The impact of effective process of higher education on the quality of human resources in the Czech Republic. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 174, 3715-3723.
- Sudiarwan, & Putu Ade Hariestha Martana. (2019). Implikasi Hukum Pengaturan Upah Minimum Sektor Kabupaten Badung Terhadap Pelaku Usaha Pada Sektor Kepariwisata Di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Supremasi*

- Hukum: Jurnal Penelitian Hukum, 28(1), 33–53. Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi. Jilid 1 edisi 11*. Jakarta: Erlangga
- Verick, R. C. and S. (2014). Female labor force participation in India and beyond. Working, ILO Asia-Pacific Series, Paper.
- Widayana, B. A. B. I., & Darsana, B. I. 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan, UMK, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1(9), 57–72.
- Ziyadaturrofiqoh, Ziyadaturrofiqoh, Zulfanetti Zulfanetti, and Muhammad Safri. "Pengaruh PDRB, upah minimum provinsi dan pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi jambi." *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan* 7.1 (2018): 13-22.
- Zulham, T. (2016). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Wanita Di Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 523-532.